

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap persepsi dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang terhadap hadis tentang *Tazwīji zawāti ad-dīni*:

1. Kata *māl* dalam hadis tersebut tidak hanya berarti harta, namun ada beberapa makna lain dalam pengertiannya, di antaranya adalah :
  - a. *Māl* berarti sumber daya pengetahuan.
  - b. *Māl* berarti profesi.
  - c. *Māl* berarti pendidikan

Begitupun halnya *māl*, *hasab* atau keturunan juga memiliki arti yang tidak hanya sebatas ‘berasal dari keluarga baik-baik’, tetapi *hasab* juga bisa berarti:

- a. *Hasab* adalah intelektual
- b. *Hasab* adalah hereditas

Selanjutnya adalah *jamāl*, konsep cantik yang dulunya berarti cantik secara luar atau *physical beauty* dalam perkembangannya konsep ini berkembang juga bahwa kecantikan juga dinilai dari sisi dalam atau *inner beauty* yang berarti akhlakul karimah.

Untuk yang terakhir adalah *dīn* atau agama.

- a. *Dīn* dalam arti pemahaman
  - b. *Dīn* dalam arti penghayatan
  - c. *Dīn* dalam arti pengamalan
2. Dalam dikursus ilmu hadis ada berbagai macam pendekatan dalam memahami hadis, namun setelah peneliti melakukan analisis terdapat dua pendekatan yang digunakan dosen Fuhum UIN Walisongo Semarang di antaranya adalah pendekatan historis dan sosiologis.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan penelitian ini, untuk para praktisi hadis, pemuka masyarakat dan pemuka agama serta untuk penelitian selanjutnya, dengan melihat peristiwa dan keadaan yang selalu berkembang, maka sarannya adalah:

1. Kajian terhadap hadis masih sangat diperlukan di zaman yang semakin global ini, terutama terhadap matan dan pemahaman kandungan hadis menuju arah kontekstual. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian terhadap hadis yang terkait dengan persepsi dan juga metode-metode pendekatan dalam memahami hadis.
2. Kajian suatu hadis dengan pemahaman yang kontekstual diharapkan akan dapat lebih meringankan beban kesulitan yang dihadapi oleh umat Islam sendiri yang ingin mengamalkan suatu hadis.

## **C. Penutup**

Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kelemahan yang peneliti miliki, hanya rasa syukur yang dapat kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk bagi peneliti. Peneliti sadar bahwa skripsi ini kurang baik dari segi isi maupun metodologi. Hal ini karena keterbatasan kemampuan peneliti semata. Oleh karenanya, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga akan ada peneliti yang membahas lebih lanjut atau memberikan sanggahan terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.